

**PERAN ORANG TUA TUNGGAL (*SINGLE PARENT*)  
DALAM MENANAMKAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PADA ANAK USIA 12-15 TAHUN  
DI DESA LANDUNGSARI RW 08 PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Disusun Oleh:

**DEWI SARAH**  
**NIM. 2120163**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2024**

**PERAN ORANG TUA TUNGGAL (*SINGLE PARENT*)  
DALAM MENANAMKAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PADA ANAK USIA 12-15 TAHUN  
DI DESA LANDUNGSARI RW 08 PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Disusun Oleh:

**DEWI SARAH**  
**NIM. 2120163**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : Dewi Sarah  
NIM : 2120163  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul  
**“PERAN ORANG TUA TUNGGAL (*SINGLE PARENT*) DALAM  
MENANAMKAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK USIA 12-15  
TAHUN DI DESA LANDUNGSARI RW 08 PEKALONGAN”** ini benar-benar  
hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang  
melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau  
temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik  
ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya  
secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 22 juni 2024  
yang menyatakan,



**Dewi Sarah**  
NIM . 2120163

**Dr.Hj. Nur Khasanah, M. Ag**  
Desa Karangjati RT 05 Rw 02, Kec. Wiradesa  
Kabupaten Pekalongan, 51152

---

### NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Dewi Sarah

Kepada  
Yth. Dekan FTIK  
UIN K.H. Abdurrahman Wahid  
Pekalongan  
c/q. Ketua Program Studi PAI  
di Pekalongan

*Assalamu'alaikumWr. Wb.*

Setelah dilakukan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

**Nama : DEWI SARAH**  
**NIM : 2120163**  
**Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**Judul : PERAN ORANG TUA TUNGGAL (*SINGLE PARENT*) DALAM MENANAMKAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK USIA 12-15 TAHUN DI DESA LANDUNGSARI RW 08 PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 13 Juni 2024

Pembimbing,

**Dr.Hj. Nur Khasanah, M. Ag**  
**NIP: 19770926 201101 2 004**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
[www.ftik.uinpekalongan.ac.id](http://www.ftik.uinpekalongan.ac.id) email : [ftik@iainpekalongan.ac.id](mailto:ftik@iainpekalongan.ac.id)

### PENGESAHAN

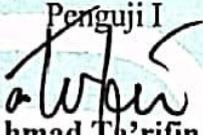
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : DEWI SARAH  
NIM : 2120163  
Judul : PERAN ORANG TUA TUNGGAL  
(SINGLE PARENT) DALAM  
MENANAMKAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM PADA ANAK USIA  
12-15 TAHUN DI DESA  
LANDUNGSARI RW 08  
PEKALONGAN

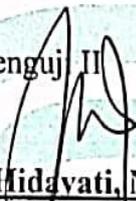
Telah diujikan pada hari Selasa, 9 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

  
Dr. Ahmad Th'rifin, M.A  
NIP. 19751020 200501 1 002

Penguj II

  
Nunung Hidayati, M.Pd  
NIP. 19931212 202331 2 042

Pekalongan, 15 Juli 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 dan Nomor: 0543b/U/1987. Berikut ini daftar huruf Arab yang telah dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab di dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Di dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin.

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ʿain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau diftong.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasi sebagai berikut:

Table 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
اُ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut ini:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...ِ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...ِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...ُ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnahal-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:....

#### 1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

#### 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

### G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/  
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ / Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/  
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ / Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

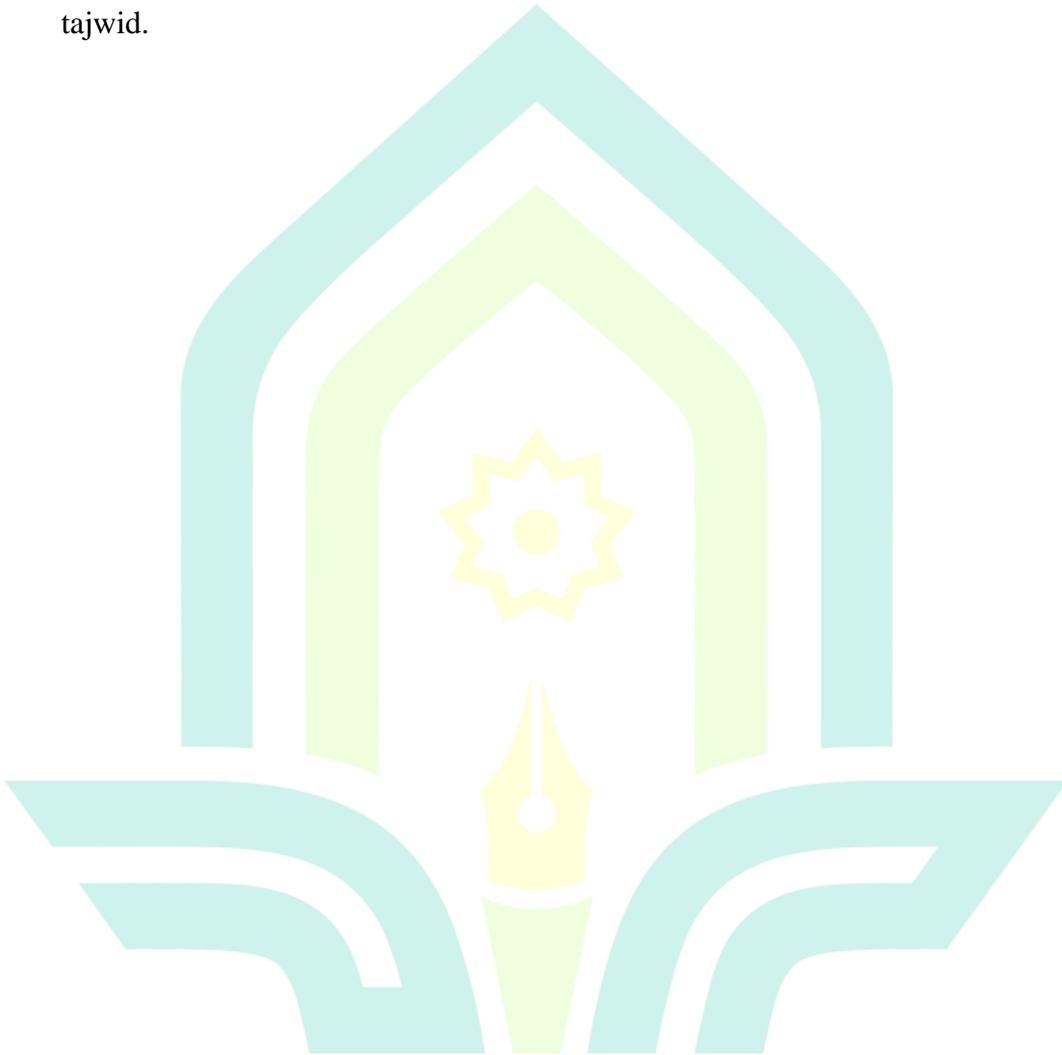
Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ                      Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا                      Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



## MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah: 286)



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang senantiasa terlimpah kepada hamba-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW semoga kita semua termasuk umat-Nya yang mendapatkan syafa'at-Nya kelak di hari kiamat.

Terima kasihku, ku persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Wahyono dan Ibu Amita yang telah membesarkan saya selama ini, yang telah mendukung proses saya sejauh ini, yang selalu memberikan ketulusan doa dan selalu menjadi penyemangat terbesar dalam hidup saya sampai sekarang ini, terimakasih banyak semoga anakmu ini bisa menjadi orang yang sukses, bermanfaat, selamat dunia dan akhirat kelak.
2. Kakakku Mochammad Septian Aji Laksono dan Adikku Abdul Jafar Baehaqi yang terus menerus memberikan semangat dan dukungan hingga tulisan ini terselesaikan.
3. Ibu Dr. Hj. Nur Khasanah, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi. saya ucapkan terimakasih banyak atas segala waktu yang telah diberikan untuk memotivasi, menyertai dan membimbing dengan penuh kesabaran atas skripsi saya.
4. Seluruh teman-teman PAI Angkatan 20 yang telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama dibangku perkuliahan ini.
5. Almamater UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan tercinta, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu serta menambah wawasan.
6. Aji Mulyaning Tyas, selaku seseorang yang tak kalah penting kehadirannya. Terima kasih telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah, dan memberikan dukungan kepada penulis hingga saat ini.
7. Sahabat-sahabat dan teman seperjuangan penulis, Ayu Setyowati, Shofiaturrohmah, Maziyatul Iziyah, Vina Indana Milah terimakasih sudah dengan ikhlas membantu dan menolong saya dengan penuh kesabaran selama proses penyelesaian skripsi ini. Serta dukungan atas doa yang tiada henti untuk kesehatan dan kesuksesan saya.
8. Seluruh pihak yang memberikan bantuan kepada penulis namun tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuan, semangat, dan doa baik yang diberikan kepada penulis selama ini.

## ABSTRAK

Sarah, Dewi. 2024. *Peran Orang Tua Tunggal (Single Parent) Dalam Menanamkan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia 12-15 Tahun Di Desa Landungsari RW 08 Pekalongan*. Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Nur Khasanah, Dr. Hj, M.Ag.

**Kata Kunci:** Peran Orang Tua Tunggal (*Single Parent*), Pendidikan Agama, Anak

Orang tua memegang peranan penting dalam mengajarkan pendidikan agama islam, sebab orang tua merupakan pendidikan pertama bagi anak, melalui pendidikan agama islam, anak akan mengetahui ajaran yang harus dipelajarinya. Islam memandang keluarga menentukan pembentukan kepribadian anak-anak yang dibangunnya. Islam mempunyai pandangan dan cara-cara tersendiri dalam mendidik atau membentuk kepribadian anak-anak yang bersifat Islami.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana peran orang tua tunggal (*single parent*) dalam menanamkan pendidikan agama Islam pada anak usia 12-15 tahun di Desa Landungsari RW 08 Pekalongan?. Apa saja faktor pendorong dan penghambat peran orang tua tunggal (*single parent*) dalam menanamkan pendidikan agama Islam pada anak usia 12-15 tahun di Desa Landungsari RW 08 Pekalongan?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjabarkan peran orang tua tunggal (*single parent*) dalam menanamkan pendidikan agama Islam pada anak usia 12-15 tahun di Desa Landungsari RW 08 Pekalongan. Untuk mengetahui faktor pendorong serta penghambat peran orang tua tunggal (*single parent*) dalam menanamkan pendidikan agama Islam anak usia 12-15 tahun di Desa Landungsari RW 08 Pekalongan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan. Sedangkan sumber datanya adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jenis analisis ini adalah menggunakan teknik analisis data kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: peran orang tua tunggal (*single parent*) dalam menanamkan pendidikan agama Islam pada anak yaitu dalam menanamkan nilai-nilai aqidah atau keimanan dengan cara mengamalkan nilai-nilai dari rukun iman. Dalam membimbing ibadah dengan selalu menanamkan nilai-nilai ibadah dengan mengingatkan anak agar tidak lupa dengan kewajibannya beribadah baik yang wajib maupun *sunnah*. Dalam membina akhlak anak dengan cara mengajarkan anak selalu berbuat baik kepada sesama, menghormati orang tua, dan selalu menjaga perilaku dimana pun dan kapanpun. Faktor pendorongnya yaitu faktor ekonomi dengan memenuhi fasilitas pendidikan anak, faktor lingkungan yang meliputi lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan faktor perkembangan teknologi seperti menonton animasi Islami. Faktor penghambatnya yaitu faktor ekonomi yang meliputi kesibukan orang tua, faktor lingkungan yang meliputi teman sebaya, dan faktor perkembangan teknologi yang menyebabkan anak malas.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, segala puji kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, serta shalawat dan salam akan selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat islam, sehingga peneliti mendapat kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Peran Orang Tua Tunggal (*Single Parent*) Dalam Menanamkan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia 12-15 Tahun Di Desa Landungsari RW 08 Pekalongan” dapat selesai. Akan tetapi, peneliti menyadari bahwa pembahasan dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan untuk penyempurnaan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini merupakan syarat terakhir yang dibuat guna meraih gelar sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Oleh karena itu pada kesempatan yang baik ini peneliti sampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustaqim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A, selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Miftahul Huda, M.Ag. selaku Dosen Wali studi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama masa studi.
5. Ibu Dr. Hj. Nur Khasanah, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi dalam penyusunan skripsi, yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, pengarahan, petunjuk yang berharga kepada peneliti sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik

6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Prodi Pendidikan Agama Islam.
7. Bapak dan Ibu Staff akademik UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
8. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua. Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak dan menjadi ibadah. Aamiin.

Pekalongan, 28 Mei 2024

Yang Menyatakan



Dewi Sarah

NIM. 2120163



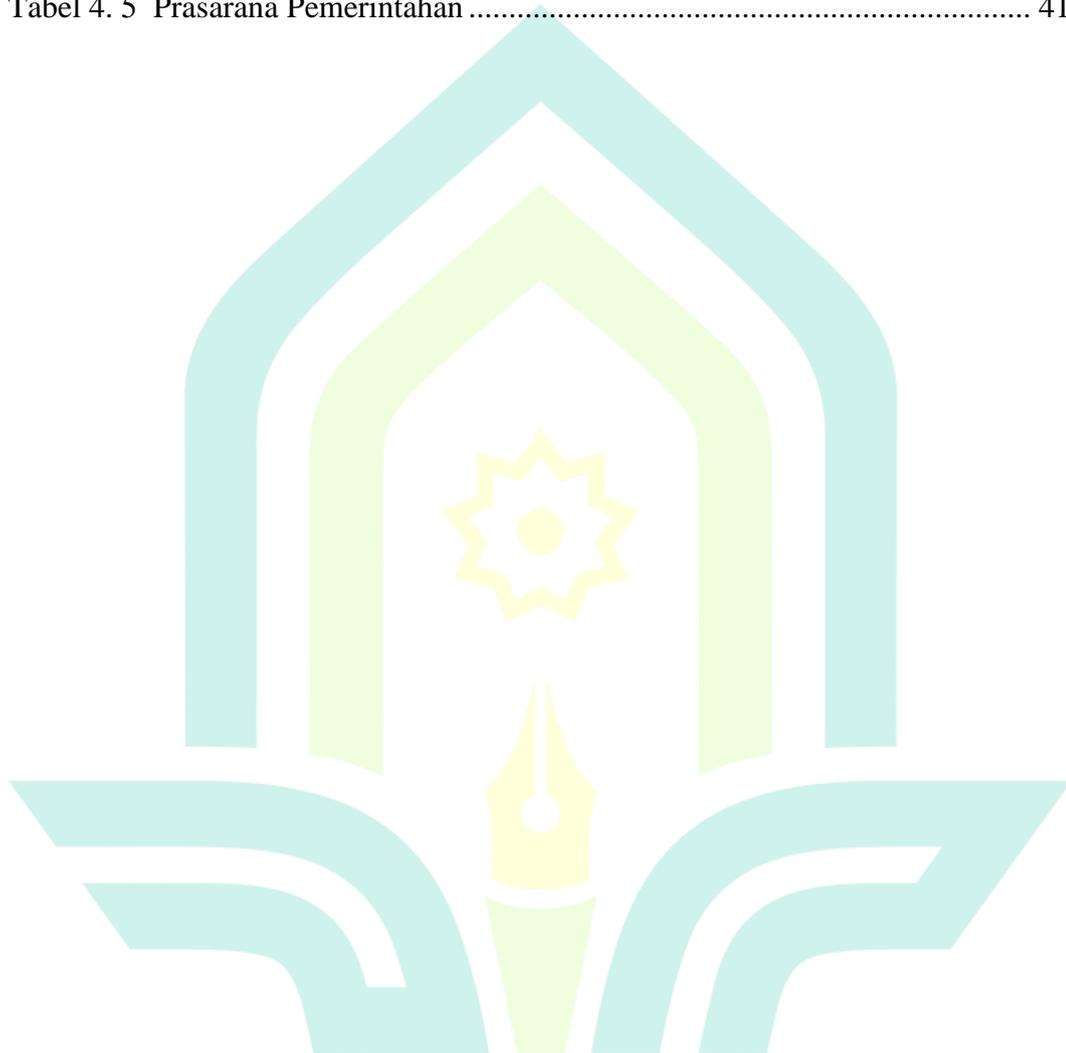
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>xii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xxiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1. 1 Latar Belakang .....	1
1. 2 Identifikasi Masalah .....	4
1. 3 Pembatasan Masalah .....	4
1. 4 Rumusan Masalah .....	4
1. 5 Tujuan Penelitian .....	5
1. 6 Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>7</b>
2.1 Deskripsi Teoritik .....	7
2.1.1 Peran Orang Tua .....	7
2.1.2 Orang tua Tunggal ( <i>Single Parent</i> ).....	18
2.1.3 Pendidikan Agama Islam.....	20
2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan .....	24
2.3 Kerangka Berfikir.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>

3.1	Desain Penelitian.....	28
3.2	Fokus Penelitian .....	28
3.3	Data dan Sumber Data .....	29
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.5	Teknik Keabsahan Data .....	31
3.6	Teknik Analisis Data.....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>34</b>
4.1	Hasil Penelitian .....	34
4.1.1	Gambaran Umum Desa Landungsari Pekalongan .....	34
4.1.2	Peran Orang Tua Tunggal ( <i>Single Parent</i> ) Dalam Menanamkan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia 12-15 Tahun Di Desa Landungsari RW 08 Pekalongan.....	41
4.1.3	Faktor Pendorong dan Penghambat Peran Orang Tua Tunggal ( <i>Single Parent</i> ) Dalam Menanamkan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia 12-15 Tahun Di Desa Landungsari RW 08 Pekalongan .....	48
4.2	Pembahasan.....	57
4.2.1	Analisis Peran Orang Tua Tunggal ( <i>Single Parent</i> ) Dalam Menanamkan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia 12-15 Tahun Di Desa Landungsari RW 08 Pekalongan .....	57
4.2.2	Analisis Faktor Pendorong dan Penghambat Peran Orang Tua Tunggal Dalam Menanamkan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia 12-15 Tahun Di Desa Landungsari RW 08 Pekalongan .....	61
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>68</b>
5.1	Kesimpulan .....	68
5.2	Saran.....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>70</b>

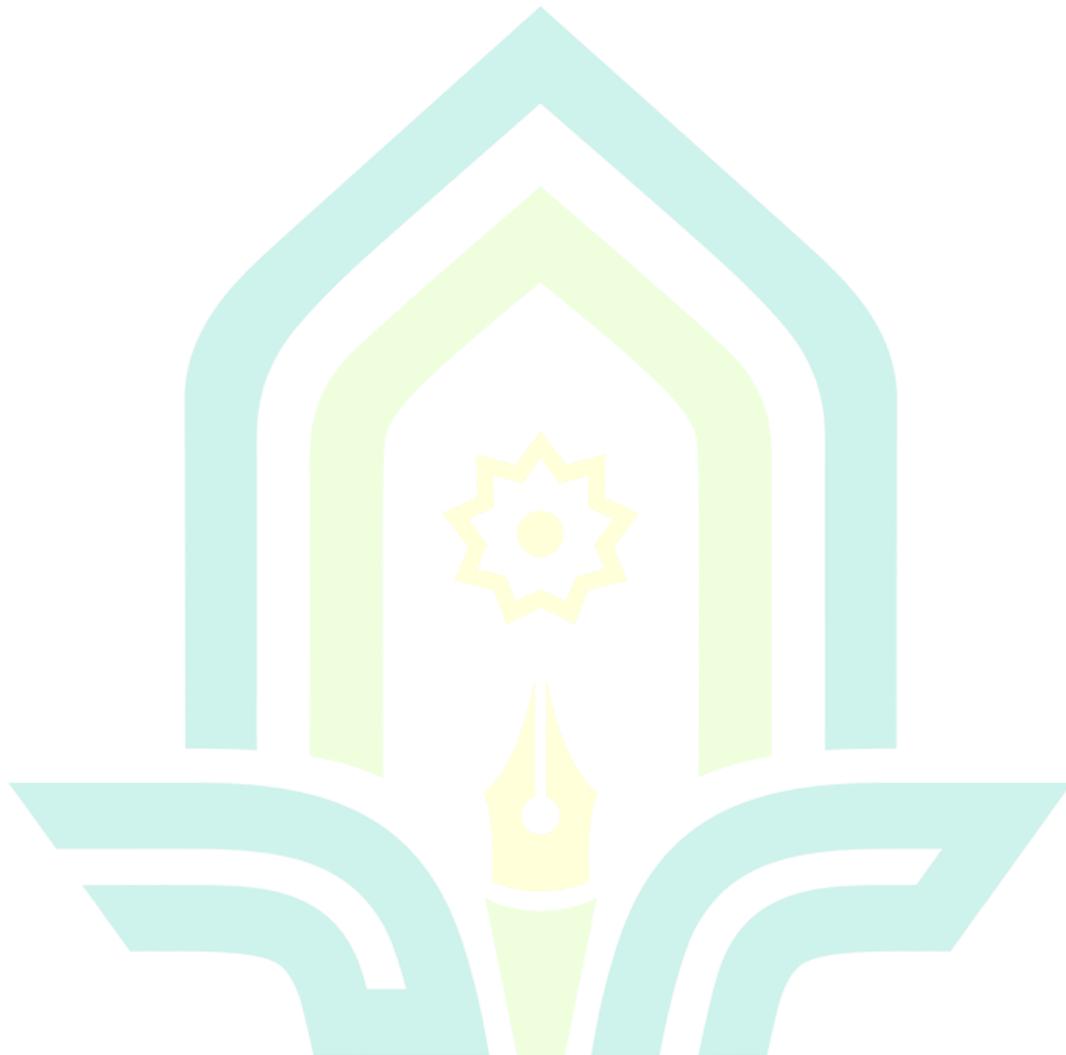
## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Mata Pencaharian Penduduk Desa Landungsari Pekalongan .....	39
Tabel 4. 2 Sarana Transportasi Darat .....	40
Tabel 4. 3 Prasarana Tempat Ibadah .....	40
Tabel 4. 4 Prasarana Kesehatan .....	40
Tabel 4. 5 Prasarana Pemerintahan .....	41



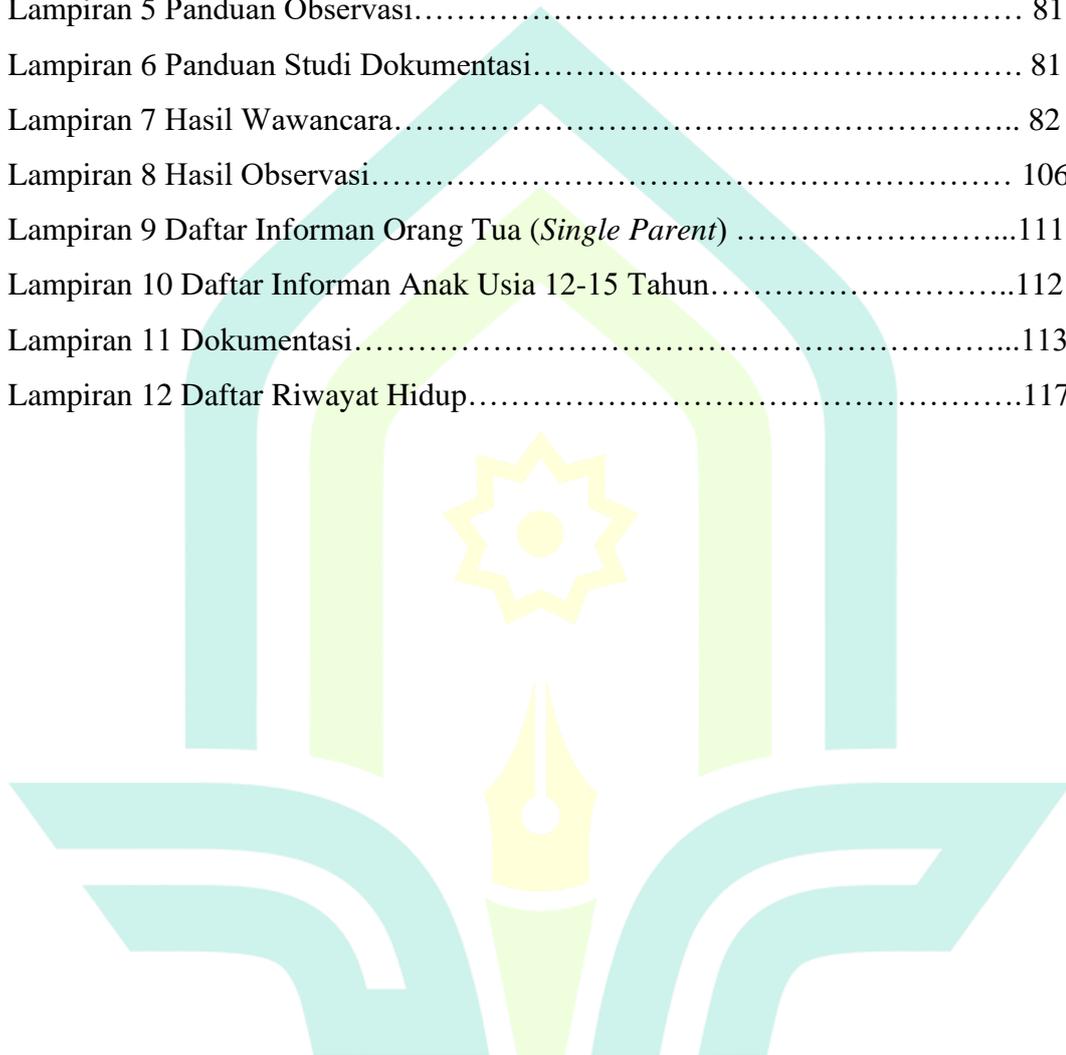
## DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berfikir .....	27
Bagan 3. 1 Teknik Analisis Data.....	33
Bagan 4. 1 Bagan Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Landungsari Pekalongan .....	38



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	77
Lampiran 2 Surat Telah Melakukan Penelitian.....	78
Lampiran 3 Blangko Bimbingan.....	79
Lampiran 4 Panduan Wawancara.....	80
Lampiran 5 Panduan Observasi.....	81
Lampiran 6 Panduan Studi Dokumentasi.....	81
Lampiran 7 Hasil Wawancara.....	82
Lampiran 8 Hasil Observasi.....	106
Lampiran 9 Daftar Informan Orang Tua ( <i>Single Parent</i> ) .....	111
Lampiran 10 Daftar Informan Anak Usia 12-15 Tahun.....	112
Lampiran 11 Dokumentasi.....	113
Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup.....	117



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. 1 Latar Belakang**

Pendidikan keluarga sangat utama, khususnya pendidikan agama, sebab agama adalah bekal anak dan bekal guna kehidupan selanjutnya. Keluarga adalah tempat utama pendidikan anak, sehingga diharapkan anak-anak selalu aktif diajarkan pentingnya pendidikan agama melalui pendidikan agama islam (Jamari, 2016).

Setiap orang, khususnya pelajar, harus memperoleh pendidikan agama islam, suatu bentuk pendidikan yang hakiki. Menurut Zakiah Daradjat yang dikutip pada buku Nino Indriyanto pendidikan islam adalah ikhtiar tersendiri dimana peserta didik dididik dan dibina untuk memahami ajaran Islam (Indriyanto, 2020). Pendidikan agama Islam adalah proses pembelajaran menanamkan prinsip-prinsip agama kepada anak-anak. Guna menanamkan keyakinan itu, pendidikan agama hendaknya dilaksanakan pada anak sedini mungkin dengan memperhatikan tahap perkembangan dan pertumbuhan anak (Maragustam, 2016). Pendidikan agama diberikan kepada anak melalui pengalaman hidupnya, yang meliputi keluarga, sekolah, dan masyarakat. Semakin banyak perjumpaan keagamaan tentu akan menghasilkan aspek-aspek keagamaan yang lebih banyak, yang kemudian akan mempengaruhi sikap, perilaku, dan cara hidup yang sesuai dengan ajaran agama.

Islam memandang keluarga menentukan pembentukan kepribadian anak-anak yang dibangunnya. Islam mempunyai pandangan dan cara-cara tersendiri dalam mendidik atau membentuk kepribadian anak-anak yang bersifat Islami. Orang tua memegang peranan penting dalam mengajarkan pendidikan agama islam, sebab melalui pendidikan agama islam, anak akan mengetahui ajaran yang harus dipelajarinya. Keluarga merupakan tempat utama pendidikan anak, sehingga diharapkan

pendidikan agama islam berperan aktif guna menanamkan kaidah islam anak (Jamari, 2016).

Agar mencapai tujuan pendidikan yang efektif, kerjasama orang tua sangat diperlukan. kasih sayang dan perhatian orang tua menciptakan rasa nyaman di lingkungan rumah anak. Setelah anak nyaman di dalam rumah, diharapkan dapat ditanamkan beberapa pendidikan informal seperti penanaman nilai-nilai adab, moral dan agama. Jadikan peran orang tua dalam keluarga benar-benar mendapatkan peran yang selayaknya. Sebab bagi anak, sosok orang tua tidak akan pernah bisa tergantikan. Keduanya memberikan peran pengasuhan yang saling melengkapi.

Akan tetapi kenyataannya, tidak mudah membangun hubungan yang positif dengan keluarga. Dengan demikian peran orang tua tidak dapat sepenuhnya dimainkan dengan sempurna. Berbagai persoalan dalam keluarga menimbulkan tanggung jawab ganda serta sering dikatakan *single parent* dikeluarga. Penyebab hal tersebut bisa dikarenakan kematian atau perceraian, yang dalam artian salah satu pihak sudah lepas dari tanggung jawabnya dalam mendidik, mengurus anak.

Persoalannya berbeda ketika seorang anak diasuh orang tua tunggal (*single parent*) dengan orang tua penuh, ialah ibu serta ayah. Orang tua memegang peranan penting dalam perilaku anak-anaknya karena mereka akan mengontrol perilaku anak-anaknya, terutama dalam hal pendidikan agama Islam (Fahlevi, 2013). Kurangnya intensitas peran oleh orang tua tunggal (*single parent*) dapat menyebabkan mereka kurang memperhatikan anak-anaknya.

Anak-anak yang tidak mendapat cukup perhatian mungkin memiliki lebih banyak kesempatan untuk bertindak dengan cara yang bertentangan dengan moral yang diajarkan oleh orang tua mereka. Tetapi, tidak semua anak diasuh sepenuhnya oleh orang tuanya, dan beberapa anak hanya diasuh satu ibu serta ayah, yang selalu disebut sebagai orang tua tunggal. Ibu tunggal maupun ayah tunggal akan berperan ganda dalam keluarga, selain mengasuh anak, mereka juga berperan mencari nafkah.

Hal ini berimplikasi pada *single parent* yang menafkahi kebutuhan keluarga, sehingga harus bisa menyeimbangkan pekerjaan dan pengasuhan anak agar anak tidak merasa terlantar (Widodo, 2013).

Terkadang anak yang dibesarkan tidak dengan cinta orang tua akan minim tingkat patuhnya, serta pendidikan agamanya tidak sejalan dengan ajaran Islam. Oleh sebab itu, orang tua tunggal mempunyai fungsi utama pada pendidikan agama Islam anaknya, sebab sikap dan akhlak anak tidak dapat dipisahkan dari metode pendidikan orang tua (Koba'a, 2021).

Berdasarkan pengamatan sementara yang dilakukan oleh peneliti di Desa Landungsari tepatnya di RW 08 bahwa yang terdiri dari tiga RT yaitu RT 01, RT 02, RT 03 terdapat lima orang ibu yang berstatus orang tua tunggal (*single parent*) yang terjadi karena kematian dan perceraian, dan juga lima anak yang berusia 12-15 tahun, dimana hal itu ada anak yang di dalam keluarga *single parent* cenderung pendiam, suka membantah orang tua, dan suka berkata dengan kata-kata yang kurang baik, namun ada juga anak yang tumbuh dikeluarga *single parent* yang santun dan penurut. Dalam hal ini, orang tua harus berperan.

Dengan demikian, sehingga peneliti merasa tertarik mengadakan penelitian dengan judul **“PERAN ORANG TUA TUNGGAL (*SINGLE PARENT*) DALAM MENANAMKAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK USIA 12-15 TAHUN DI DESA LANDUNGSARI RW 08 PEKALONGAN”**.

## 1. 2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yaitu sebagai berikut:

- 1.2.1 Orang tua tunggal (*single parent*) memiliki peran ganda selain mencari nafkah juga menjalankan perannya yaitu menanamkan pendidikan agama islam anak.
- 1.2.2 Anak membutuhkan peran dari orang tua dalam menanamkan pendidikan agama islam di kehidupan sehari-hari.

## 1. 3 Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini, maka perlu pembatasan masalah agar dalam pada saat melakukan penelitian lebih terfokus pada masalah-masalah yang akan dipecahkan. Penelitian ini menitikberatkan pada Peran Orang Tua Tunggal (*Single Parent*) Dalam Menanamkan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia 12-15 Tahun.

## 1. 4 Rumusan Masalah

Melalui penjabaran tersebut, sehingga bisa dibentuk rumus masalah penelitian ini berupa:

- 1.4.1 Bagaimana peran orang tua tunggal (*single parent*) dalam menanamkan pendidikan agama islam pada anak usia 12-15 tahun di Desa Landungsari RW 08 Pekalongan?
- 1.4.2 Apa saja faktor pendorong serta penghambat peran orang tua tunggal (*single parent*) dalam menanamkan pendidikan agama islam pada anak usia 12-15 tahun di Desa Landungsari RW 08 Pekalongan?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1.5.1 Guna menjabarkan peran orang tua tunggal (*single parent*) dalam menanamkan pendidikan agama islam pada anak usia 12-15 tahun di Desa Landungsari RW 08 Pekalongan.
- 1.5.2 Guna menjabarkan faktor pendorong serta penghambat peran orang tua tunggal (*single parent*) dalam menanamkan pendidikan agama islam pada anak usia 12-15 tahun di Desa Landungsari RW 08 Pekalongan.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Dalam upaya mencapai tujuan penelitian tersebut, diharapkan hasil dari penelitian ini akan memberi manfaat yang signifikan baik dalam bidang teori maupun praktis. Berikut adalah beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini:

### 1.6.1 Manfaat Teoritis

Dengan teoritis, diinginkan penelitian ini bisa membagikan kegunaan serta menjadi evaluasi mengenai peran orang tua tunggal (*single parent*) bagi pendidikan agama islam anak.

### 1.6.2 Manfaat Praktis

#### a. Bagi Penulis

Manfaat bagi penulis akan mendapatkan ilmu dan pemahaman yang baru serta memperluas pengetahuan berdasarkan pengalaman yang ditemui di lapangan.

#### b. Bagi Siswa

Manfaat bagi siswa mampu mendorong anak guna senantiasa berbuat baik pada setiap orang supaya tidak terjerumus dalam akhlak yang negatif juga melawan kaidah agama.

#### c. Bagi Lembaga

Berkontribusi dalam dunia pendidikan, khususnya memberikan ilmu pendidikan bagi para pendidik, khususnya di bidang agama.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang penulis lakukan terhadap permasalahan yang diangkat dalam skripsi ini mengenai “Peran Orang Tua Tunggal (*Single Parent*) Dalam Menanamkan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia 12-15 Tahun Di Desa Landungsari RW 08 Pekalongan” sebagaimana yang telah peneliti paparkan pada pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut:

- a) Peran orang tua tunggal (*single parent*) dalam menanamkan pendidikan agama islam pada anak usia 12-15 tahun di Desa Landungsari RW 08 Pekalongan yaitu:
  - (1) Peran orang tua tunggal (*single parent*) dalam menanamkan nilai aqidah atau keimanan yaitu dengan mengingatkan anak untuk beriman kepada Allah, dengan cara mengamalkan nilai-nilai dari rukun iman, kemudian menyuruh anak dengan ikut kegiatan keagamaan yang dapat meningkatkan keimanan.
  - (2) Peran orang tua tunggal (*single parent*) dalam membimbing ibadah anak, yaitu dengan cara menanamkan nilai-nilai ibadah dengan mengingatkan, menyuruh, menasihati anak agar tidak lupa dengan kewajibannya beribadah seperti menunaikan sholat, mengaji, kemudian ibadah-ibadah lainnya seperti puasa, termasuk ibadah yang sunnah.
  - (3) Peran orang tua tunggal (*single parent*) dalam membina akhlak anak, yaitu dengan cara mengajarkan anak berbuat baik kepada sesama, menghormati orang tua, tidak membalas perbuatan yang jelek, dan agar senantiasa menjaga perilaku dimana pun dan kapanpun.

- b) Faktor Pendorong dan penghambat peran orang tua tunggal (*single parent*) dalam menanamkan pendidikan agama islam pada anak usia 12-15 tahun di Desa Landungsari Pekalongan yaitu:
- (1) Faktor pendorong, diantaranya faktor ekonomi, faktor keluarga dan faktor masyarakat serta faktor perkembangan teknologi.
  - (2) Faktor penghambat diantaranya, faktor ekonomi keluarga yang disebabkan kesibukan dari orang tua, faktor pengaruh teman sebaya, serta faktor perkembangan teknologi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas lewat kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan saran sebagai berikut:

a) Bagi Orang Tua

Bagi orang tua *single parent* disaat memiliki waktu kebersamaan yang banyak setiap harinya diharapkan dapat memaksimalkan perannya sebagai orang tua dengan baik dalam mendidik dan menanamkan nilai-nilai keagamaan, supaya anak menjadi dewasa yang memiliki dasar yang islami

b) Bagi Lembaga

Penelitian ini bisa berkontribusi dalam dunia pendidikan, khususnya memberikan ilmu pendidikan bagi para pendidik, khususnya dibidang agama.

c) Bagi Mahasiswa

Hasil Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan mengenai peran orang tua tunggal (*single parent*) dalam menanamkan pendidikan agama islam pada anak dan dapat dipahami sehingga akan lebih termotivasi dan percaya diri dalam mengerjakan skripsi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Boedi Dan Beni Ahmad Saebani. (2013). *Perkawinan Perceraian Keluarga Muslim*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Abdurrahman, A. (2019). Peningkatan Nilai-Nilai Agama pada Anak Usia Dini Melalui Pembinaan Akhlak. *Jurnal Penelitian Keislaman*, 14(1). <https://doi.org/10.20414/jpk.v14i1.631>
- Adnan, M. (2018). Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembentukan Akhlak Anak Dalam Pendidikan Islam. *CENDEKIA : Jurnal Studi Keislaman*, 4(1). <https://doi.org/10.37348/cendekia.v4i1.57>
- Agustia, N. R., Batubara, F. A., & Nofianti, R. (2023). Bimbingan Orang Tua Terhadap Anak Dalam Menanamkan Kesadaran Beribadah Sholat di Desa Kelambir V Kebun Kab. Deli Serdang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(2)
- Alwi, B., & Ulfah, M. (2023) Pengaruh Ekonomi Keluarga Terhadap Pendidikan Anak. *Jurnal Sains dan Teknologi*, 5(1). <https://doi.org/10.55338/saintek.v5i1.1399>
- Amalia, I. R., Khamdun, & Fathurohman, I. (2021). Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Anak Sekolah Dasar Di Desa Wonorejo Jepara. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(4)
- Amelia, Lisna (2023). Pengaruh Kurangnya Perhatian Orang Tua Terhadap Perkembangan Belajar Siswa Kelas 1 SD. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 3(2). <https://doi.org/10.55606/jurdikbud.v3i2>
- Anshori, Ma'sum. (2021). *Fiqih Ibadah*. Bengkalis: Guepedia.
- Arief, Armai. (2007). *Reformulasi Pendidikan Islam*. Cet. II; Ciputat: CRSD PRESS.
- Armadis, Munawar, A. H. Al, & Alwizar. (2022). Pendidikan Ibadah Shalat Anak Usia Dini Menurut Al-Qur'an Diera Modern. *At-Tajdid: Journal Of Islamic Studies*, 2(3).

- Astuti, H. K. (2022). Penanaman Nilai-nilai Ibadah di Madrasah Ibtidaiyah dalam Membentuk Karakter Religius. *Mumtaz*, 1(2).
- Astuti, Puji, Dodi Irawan. (2023). Pengaruh Perkembangan Teknologi Terhadap Pendidikan Islam Pada Peserta Didik. *Jurnal Indonesia (PJPI)*, 1(3). <https://doi.org/10.61930/pjpi.v.1i3>
- Asyari, A., Ahmad, R. S., & Rasidi, M. A. (2022). Upaya Orang Tua dalam Menanamkan Amalan Ibadah Shalat pada Anak. *Fondatia*, 6(2), <https://doi.org/10.36088/fondatia.v6i2.1800>
- Aulya, Hervica. (2022). *Pemahaman Ibu Single Parent Terhadap Pembinaan Akhlak Anak Di Rt 04 Kelurahan Dusun Besar Kota Bengkulu*. Skripsi, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- Daradjat, Zakiah. (2000). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daradjat, Zakiah. (2009). *Ilmu Jiwa*. Jakarta: PT. Bulan Bintang.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2012). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Fadhilah, Nur. *Hasil Wawancara Pribadi*: Maret, 2024.
- Fahlevi, Aga Reza. (2013). Peran Orang Tua Tunggal (Ibu) Dala Mendidik Anak-Anaknya. *Jurnal Sosistari*. 2(1).
- Fajrani, Al, Sulaiman. (2023). Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Di Korong Batiah-Bataiah, Nagari Gadur, Kecamatan Enam Lingkung. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 19(1).
- Fathoni, Abdurrahmat. (2011). *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hardianto. (2017). Pengaruh Ekonomi Terhadap Pendidikan Dan Peran Pendidikan Membangun Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 1–17.
- Hasbullah. (2009). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hilmy, Muhammad, dkk. (2024). *Metode Pembelajaran Agama Islam*. Sumatera Barat: Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.

- Ikromah, E., Santoso, & Ari Pratiwi, I. (2022). Peran Orang Tua Mendampingi Belajar Anak Di Masa Pandemi Di Dukuh Nglau. *Janacitta*, 5 (024).
- Indrianto, Nino. (2020). *Pendidikan Agama Islam Interdisipliner Untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Irawati. (2023). Eksplorasi Peran Orang Tua Dalam Mendukung Pencapaian Prestasi Belajar Siswa Di MTS Al Idrus Bogor. *Jurnal Wistara: Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Sastra*, 4(2).
- Isni, Sitti Azzah. (2020). *Pola Asuh Orang Tua Tunggal Dalam Membina Pendidikan Agama Anak Di Desa Medan Senembah Kecamatan Tanjung Morawa*. Skripsi, UIN Sumatera Utara.
- Jamari. (2016). Peranan Keluarga Dalam Menanamkan Nilai-Niai Pendidikan Agama Islam Pada Anak. *Jurnal Darussalam, Pendidikan Komunikasi Dan Pendidikan Hukum Islam*, VII(2):405-425.
- Jannah, M. (2021). Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Surat Al Hujurat Ayat 9-13). *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 11(2).  
<https://doi.org/10.18592/Jtipai.V11i2.4910>
- Karisma, W. T., Prasetyawati, D., & Karmila, M. (2020). Peran Orangtua Dalam Menstimulasi Pengelolaan Emosi Anak Usia Dini. *PAUDIA: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1).
- Khotimah, K., & Wahyuningsih, R. (2020). Hubungan antara Tingkat Kesibukan Orang Tua dan Kecenderungan Memilih Teman Sebaya dalam Pengembangan Akhlak Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Cendekia*, 14(2), 166–182.  
<https://doi.org/10.30957/Cendekia.v14i2.640.Hubungan>

- Koba'a, Hasna. (2021). Pola Asuh Orang Tua Tunggal Dalam Pendidikan Agama Islam. *Damhil Education Journal*, 1(1) <https://doi.org/10.37905/Dej.V1i1.520>.
- Kurnia, A. D., Budiyanti, N., Hartanti, D. R., Rahman, R. A., & Rahmat, V. (2023). Peran Teman Sebaya dalam Membentuk Kepribadian Islam pada Masa Dewasa Muda (Usia 18-23 Tahun). *Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 12(1).
- Kurnia, Shafira Nurmaliza, Safrul. (2022). Pengaruh Kondisi Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 11(3).
- Layliyah, Zahrotul. (2013). Perjuangan Hidup Single Parent, *Siologi Islam*. IAIN Sunan Ampel Surabaya, 3(1).
- Lia. *Hasil Wawancara Pribadi*: Maret, 2024.
- Makmur. (2020). Peran Orang Tua Dalam Membina Ibadah Dan Akhlak Anak. *Jurnal Literasiologi*, 4(1).
- Maragustam. (2016). *Filsafat Pendidikan Islam: Menuju Pembentukan Karakter Menghadapi Arus Global*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta.
- Mardiyah. (2015). Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Agama Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak. *Jurnal Pendidikan*, 2(III).
- Masrofah, T., Fakhrudin, F., & Mutia, M. (2020). Peran Orang Tua Dalam Membina Akhlak Remaja (Studi di Kelurahan Air Duku, Rejang Lebong-Bengkulu). *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), <https://doi.org/10.30659/jpai.3.1.39-58>
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mudzakiroh, Najatul & Muhammad Arif. (2022). Peran Orang Tua Tunggal (*Single Parent*) Dalam Menanamkan Karakter Religius Pada Remaja. *Fatawa: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1).

- Muhammad, Andi Asbar & Agus Setiawan. (2022). Nilai Aqidah, Ibadah, Syariah Dan Al-Dharuriyat Al-Sittah Sebagai Dasar Normatif Pendidikan Islam. *Al-Gazali Journal Of Islamic Education*, 1(1) <https://doi.org/10.21092/A.Ajie.V1i1.Xxxx>
- Mulyadi, M., Syahid, A., Kafrawi, K., Ilyas, M., & Liriwati, F. Y. (2021). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Tengah Pandemi Covid-19 Di Tembilahan Kota Indragiri Hilir Riau. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(3) <https://doi.org/10.37905/aksara.7.3.1375-1386.2021> .
- Mumuk. *Hasil Wawancara Pribadi*: Maret, 2024.
- Najari, Muhammad. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Medan: Merdeka Kreasi.
- Nata, Abuddin. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenata Media Group.
- Nufiar. (2021). Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Peserta Didik. *Jurnal Azkia*, 16(1).
- Nurbayani. (2017). Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Pembinaan Keimanan Pada Anak Remaja Di Kecamatan Peudada Bireuen. *Lantanida Journal*, 5(1).
- Putri, Assila. *Hail Wawancara Pribadi*: Maret, 2024
- Rahman, Ali. (2016). Pengaruh Negatif Era Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Remaja (Prespekstif Pendidikan Islam). *Jurnal Studi Pendidikan*, 14(1).
- Raudhah. (2018). Peran Orang Tua Dalam Mengajarkan Pendidikan Solat Pada Anak Sekolah Usia Dini. *Jurnal Tarbiyah*, 6(1).
- Ridha, Anis Wardati. (2019). Konsep Pendidikan Akhlak Anak Usia Sekolah Dasar Menurut Ibnu Miskawaih. *Darris: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 2(2).
- Rifai, Veithaza. *Kepemimpinan Dan Prilaku Organisasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Rusydi, L. N., Rahman, I. K., & Bahrudin, E. (2018). 13 Konsep Pendidikan Keimanan Menurut Abdullah Nashih Ulwan Bagi Anak Usia Dini. *Prosiding Bimbingan Konseling*.
- Samrin. (2015). Pendidikan Agama Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia. *Jurnal Al-Ta'dib*, 8(1).
- Samudera, Niti Pangestu N.G. *Hasil Wawancara Pribadi*: Maret, 2024.
- Saputra, Adit. *Hasil Wawancara Pribadi*: Maret, 2024.
- Shaifudin, Arif. (2022). Dampak Teknologi Informasi Terhadap Pendidikan Islam. *Jurnal El-Wahdah*, 3(2).
- Sillakhudin. (2019). Pendidikan Keimanan (Perspektif Al-Quran Dan Hadis). *Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan Dan Kemasyarakatan*, 10(2).
- Singarimbun, Masri Dan Sofian Effendi. (2006). *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES.
- Siyoto, Sandu. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sofyan, M. *Hasil Wawancara Pribadi*: Maret, 2024.
- Soma, Syafari Dan Hajaruddin. (2000). *Menanggulangi Remaja Kriminal Islam Sebagai Alternatif*. Bandung: Nuansa.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sulistiyorini. (2021). Kontribusi Masyarakat Terhadap Lingkungan Pendidikan Islam. *Jurnal Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Sosial Keagamaan*, 21(1).
- Sumiyati. *Hasil Wawancara Pribadi*: Maret, 2024.
- Suryadi, Ahmad. (2020). *Teknologi dan Media Pembelajaran Jilid I*. Sukabumi: CV. Jejak.

- Suyono, A. (2016). Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Yang Dimediasi Oleh Fasilitas Belajar. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(2)
- Syafania. *Hasil Wawancara Pribadi*: Maret, 2024.
- Syaodih, Nana Sukmadinata. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tasumi. *Hasil Wawancara Pribadi*: Maret, 2024.
- Vera, Senja Wahyuni. (2021). *Problematika Orang Tua Tunggal (Single Parent) Dalam Menanamkan Nilai Pendidikan Agama Islam Kepada Anak Di Kelurahan Manding Kabupaten Polewali Mandar*. Skripsi, UIN Alauddin Makassar.
- Wahyuni, I. W., & Putra, A. A. (2020). Kontribusi Peran Orangtua dan Guru dalam Pembentukan Karakter Islami Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 5(1), 30–37. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5\(1\).4854](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5(1).4854)
- Widodo, Mifid. (2013). Peran Single Mother Dalam Mengembangkan Moralitas Anak Dikelurahan Wonokromo Kecamatan Wonokromo Surabaya. *Jurnal Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*. 1(1).
- Yusuf, M. S. (2023). Penanaman Aqidah Anak Usia Dini. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(1), 664–672. <https://doi.org/10.54371/Jiip.V6i1.1518> .
- Yusuf, M., Susilawati, A., & Maba, A. P. (2020). Problematika Pendidikan Agama Islam pada Anak dalam Keluarga Perkawinan Beda Agama di Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 3(1), <https://doi.org/10.33367/ijies.v3i1.1271>
- Zulhaini. (2019). Peranan Keluarga Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Kepada Anak. *Al-Hikmah: Jurnal Al-Hikmah*, 2(I).

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### IDENTITAS DIRI

Nama : Dewi Sarah  
Tempat & Tanggal Lahir : Pekalongan, 12 Juli 2002  
Agama : Islam  
Alamat : Landungsari Gg 1C Kel. Noyontaansari,  
Kec. Pekalongan Timur, Kota Pekalongan

### DATA ORANG TUA/WALI

Nama Ayah : Wahyono  
Nama Ibu : Amita  
Agama : Islam  
Alamat : Landungsari Gg 1C Kel. Noyontaansari,  
Kec. Pekalongan Timur, Kota Pekalongan

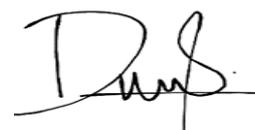
### RIWAYAT PENDIDIKAN

- |  |                  |
|--|------------------|
| 1. TK Muslimat NU Masyithoh 09 Landungsari | Lulus Tahun 2009 |
| 2. SD Muhammadiyah 02 Noyontaan            | Lulus Tahun 2014 |
| 3. SMP N 11 Pekalongan                     | Lulus Tahun 2017 |
| 4. MAN 1 Kota Pekalongan                   | Lulus Tahun 2020 |
| 5. UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan     | Lulus Tahun 2024 |

Demikian riwayat hidup ini dibuat oleh penulis dengan sebenar-benarnya untuk digunakan seperluanya.

Pekalongan, 18 Juli 2024

Yang Menyatakan,



**Dewi Sarah**

**NIM. 2120163**